

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data penelitian.

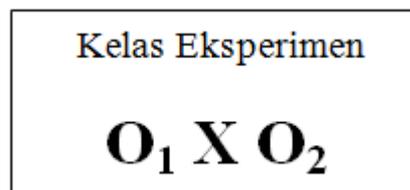
3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang berusaha untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam kondisi yang terkontrol dengan ketat (Arsyam & Tahir, 2021). Menurut Hadi (dalam Payadnya & Jayantika, 2018) penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan guna untuk mencari tahu atau mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti untuk mencari tahu mengenai pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya dalam kondisi yang dikontrol.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pre-eksperimen tipe *one group pretest-posttest*. Penelitian Pre-eksperimen merupakan suatu penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding, atau dengan kata lain penelitian ini hanya memiliki kelas eksperimen dan tidak memiliki kelas kontrol. Pada penelitian pre-eksperimen *one group pretest-posttest* ini, satu kelompok eksperimen akan diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan diberikan *posttest* setelah perlakuan. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* (X) dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis teks deskripsi (Y). Berikut gambaran mengenai penelitian pre-eksperimen.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Pre -Eksperimen

Keterangan:

O₁ = *Pretest* sebelum diberi perlakuan

O₂ = *Posttest* setelah diberi perlakuan

X = Perlakuan

Dari gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini hanya terdapat satu kelas yaitu kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan. Pada tahap awal sebelum diberi perlakuan akan diadakan *pretest*. Kemudian sampel akan diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot!. Setelah diberi perlakuan, sampel akan diberikan *posttest*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam suatu penelitian dikenal adanya istilah populasi. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari subjek yang akan diteliti. Menurut Kusumastuti, dkk (2020) populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian, baik berupa manusia, tempat atau wilayah, badan sosial, lembaga dan sejenisnya untuk dicermati dan kemudian diukur, dinilai, serta dievaluasi kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan kelompok orang yang ingin peneliti investigasi. Berdasarkan uraian tersebut populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan dari siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kabupaten Karawang.

3.2.2 Sampel

Sampel dapat dikatakan sebagai bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang ada pada populasi.

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Sampel digunakan untuk mempermudah pada saat pengambilan data dikarenakan jumlah objek dalam penelitian yang terlalu banyak. Penelitian ini mengambil sampel menggunakan pengambilan *purposive sampling*. Menurut Abubakar (2021) *sampling purposive* adalah salah satu teknik pengambilan sampel dari suatu populasi dengan berdasarkan pada karakteristik atau ciri-ciri tertentu dari populasi. Dari penentuan sampel yang dilakukan, maka peneliti memiliki landasan penentuan sampel sebagai berikut.

1. Mendapatkan rekomendasi dari wali kelas IV tersebut, dimana peserta didik di sekolah tempat penelitian terbagi ke dalam beberapa kelompok belajar. Jadi, berdasarkan hal tersebut dapat mempermudah peneliti dalam memilih kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen.
2. Peserta didik yang berada di kelas IV berada pada tahap operasional konkret sesuai dengan teori perkembangan kognisi menurut Piaget. Karakteristik peserta didik pada tahap operasional konkret, yaitu peserta didik mulai mampu untuk berpikir secara logis, namun memerlukan contoh-contoh yang konkret.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian.

a. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan studi literatur terkait teori yang relevan mengenai model pembelajaran yang digunakan.
2. Melakukan konsultasi dengan pihak sekolah dan guru terkait waktu pelaksanaan penelitian, serta populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian.
3. Menyusun perangkat pembelajaran berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
4. Membuat instrumen penelitian berupa tes tertulis uraian untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, dan lembar observasi untuk mengukur terlaksananya model pembelajaran yang digunakan.

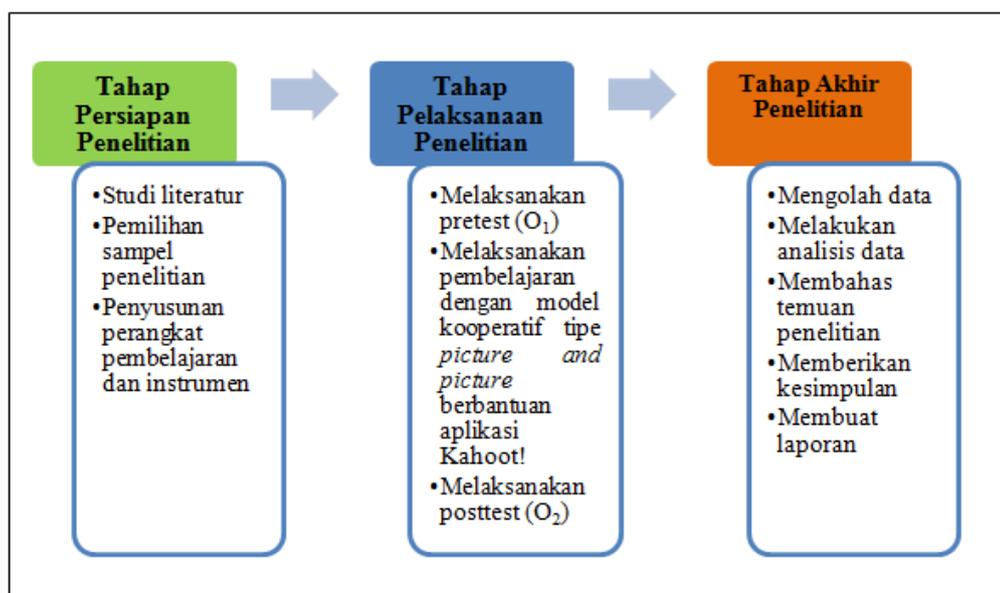
Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

5. Melakukan judgment instrumen tes kepada dosen ahli.
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian
Tahap pelaksanaan penelitian ini, yaitu:
 1. Memberikan *pretest* atau tes awal untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum diberi perlakuan.
 2. Memberikan perlakuan yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot!.
 3. Memberikan *posttest* atau tes akhir untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah diberikan perlakuan.
- c. Tahap Akhir Penelitian
Tahap akhir penelitian ini, yaitu:
 1. Mengolah data berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* serta melakukan analisis terhadap instrumen yang lain seperti observasi.
 2. Melakukan analisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
 3. Memberikan kesimpulan dari hasil pengolahan data.
 4. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan.

Adapun alur penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang strategis dalam suatu penelitian, hal tersebut dikarenakan tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Apabila peneliti tidak mampu untuk menentukan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan non tes. Untuk tes yaitu berbentuk tes tertulis uraian (esai). Tes yang diberikan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan untuk soal *posttest* diberikan kepada siswa setelah mendapatkan perlakuan. Kemudian untuk teknik nontes yaitu berupa observasi dan dokumentasi. Data yang telah didapatkan kemudian akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

3.4.1 Tes Tertulis Uraian (Esai)

Pengumpulan data dengan menggunakan tes dilakukan untuk mengumpulkan data terkait pengetahuan subjek mengenai masalah atau variabel yang diteliti. Tes uraian merupakan tes yang mengharuskan seseorang untuk dapat menjawab pertanyaan dalam bentuk uraian. Tes uraian merupakan suatu teknik penilaian yang mengharuskan siswa menanggapi pertanyaan dengan cara mengatur, mengembangkan, dan menulis komposisi yang asli (Kurniawan, 2021). Tes bentuk uraian ini mengharuskan seseorang untuk dapat memberikan jawaban yang cukup panjang sehingga menuntut pemahaman yang mendalam. Menurut Budiyo (dalam, Kurniawan 2021) tes uraian biasanya memuat suatu permasalahan yang menuntut peserta tes untuk dapat mengorganisasikan serta merumuskan jawabannya dengan menggunakan ide, kata-kata, dan pemikirannya sendiri berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

3.4.2 Observasi

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang ingin diteliti. Bogdan & Biklen (dalam Jailani, 2023) berpendapat bahwa observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat mengamati interaksi sosial, perilaku, serta konteks yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Observasi memiliki ciri yang berbeda dengan teknik pengumpulan data lainnya seperti wawancara dan angket. Jika wawancara dan angket mengharuskan peneliti untuk berkomunikasi dengan orang, maka pada observasi tidak hanya terbatas pada orang saja tetapi juga pada objek alam yang lain. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan secara langsung dan mengamati gejala yang sedang diteliti. Kemudian peneliti dapat menggambarkan masalah yang terjadi dan hasil yang didapatkan dapat dihubungkan dengan teori serta penelitian terdahulu (Sahir, 2021).

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, serta mengambil data dari tempat penelitian. Pengambilan data dengan dokumentasi bisa melalui untuk data dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, dan sebagainya. Dalam bentuk gambar, misalnya foto, sketsa, gambar hidup, dan lain-lain. Dalam bentuk karya, seperti film, karya seni, dan lain sebagainya (Saat & Mania, 2020).

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa data-data hasil kerja siswa serta foto kegiatan pembelajaran. Data hasil kerja siswa dan foto berfungsi sebagai sebuah bukti bahwasanya peneliti telah melaksanakan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berperan penting dalam memperoleh suatu data. Menurut Nasution (2016) Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menyajikan data dengan sistematis dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan suatu persoalan atau permasalahan serta untuk menguji suatu hipotesis. Sebagai suatu alat bantu dalam

mengumpulkan data, maka mutu instrumen sangat menentukan mutu data yang dikumpulkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis teks deskripsi, serta non tes berupa lembar observasi.

3.5.1 Pedoman Tes Tertulis Uraian (Esai)

Pada penelitian ini menggunakan bentuk tes uraian tertulis yang terdiri atas 1 butir soal. Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Tes akan diberikan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah mendapatkan perlakuan (*posttest*). *Pretest* bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum mendapatkan perlakuan khusus. Sedangkan, *posttest* bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah mendapatkan perlakuan khusus.

Tabel 3. 1 Skor Indikator Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan isi gagasan dan hasil pendeskripsian	30
2	Organisasi isi: struktur teks deskripsi	25
3	Tata bahasa	20
4	Gaya penulisan: pemilihan kata	15
5	Penggunaan ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

(Sumber: Devitasari 2014)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan rubrik penilaian keterampilan menulis teks deskripsi sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
-------	-----------	------	----------

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
Ketepatan isi gagasan yang dikemukakan dan hasil pendeskripsian	Penyampaian isi gagasan selaras dengan tema. Penggambaran terhadap objek lengkap dan jelas dan terdiri lebih dari satu paragraf.	27-30	Sangat terampil
	Penyampaian isi gagasan sesuai dengan tema. Penggambaran terhadap objek cukup lengkap dan cukup jelas, dan hanya terdiri dari satu paragraf.	23-26	Terampil
	Penyampaian isi gagasan kurang sesuai dengan tema. Penggambaran terhadap objek kurang lengkap dan kurang jelas, dan terdiri atas paling sedikit lima kalimat.	19-22	Cukup terampil
	Penyampaian isi gagasan kurang sesuai dengan tema. Penggambaran terhadap objek kurang lengkap dan kurang jelas, dan kurang dari empat kalimat.	15-18	Kurang terampil
Organisasi Isi: struktur teks deskripsi	Mengandung tiga struktur teks deskripsi secara lengkap dan berurutan, yaitu identifikasi, deskripsi, dan simpulan.	22-25	Sangat terampil
	Mengandung dua struktur teks deskripsi secara berurutan.	18-21	Terampil

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
	Mengandung dua sampai tiga struktur teks deskripsi secara acak.	14-17	Cukup terampil
	Mengandung satu struktur teks deskripsi secara acak.	10-13	Kurang terampil
Tata bahasa	Tata bahasa sangat baik dan penggunaan bahasa efektif dan komunikatif.	18-20	Sangat terampil
	Tata bahasa baik dan penggunaan bahasa cukup efektif dan komunikatif.	15-17	Terampil
	Tata bahasa sederhana dan penggunaan bahasa kurang efektif dan komunikatif.	12-14	Cukup terampil
	Tata bahasa sederhana, namun penggunaan bahasa tidak efektif dan komunikatif.	9-11	Kurang terampil
Gaya penulisan: pemakaian kata	Pemakaian kata tepat dan tidak terdapat kesalahan dalam afiksasi.	13-15	Sangat terampil
	Pemakaian kata terkadang kurang tepat dan terdapat paling sedikit dua kesalahan dalam afiksasi.	10-12	Terampil
	Terdapat kesalahan dalam pemakaian kata dan terdapat paling sedikit tiga kesalahan dalam afiksasi.	7-9	Cukup terampil
	Pemakaian kata sembarang	4-6	Kurang terampil

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
	dan terdapat lebih dari tiga kesalahan afiksasi.		
Ejaan dan tanda baca	Menguasai aturan penulisan dan terdapat sedikit kesalahan dalam ejaan dan tanda baca.	9-10	Sangat terampil
	Terkadang terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak menghilangkan makna kalimat.	7-8	Terampil
	Terdapat kesalahan pada ejaan dan tanda baca, maksud dari kalimat membingungkan.	5-6	Cukup terampil
	Tidak menguasai aturan penulisan dan terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca, serta makna kalimat tidak dimengerti.	3-4	Kurang terampil

(Sumber: Devitasari, 2014)

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

No.	Nilai	Kriteria
1	86-100	Sangat terampil
2	76-85	Terampil
3	56-75	Cukup terampil
4	10-55	Kurang terampil

3.5.2 Lembar Observasi

Pada penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa terkait kesesuaian tahapan

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang dilaksanakan. Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui apakah tahapan pembelajaran model Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! dilaksanakan oleh guru dan siswa atau tidak. Adapun pedoman lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

PETUNJUK

Berilah tanda (✓) pada kolom **Ya** jika aktivitas peserta didik terlaksana dan berilah tanda silang (X) pada kolom **Tidak** jika aktivitas peserta didik tidak terlaksana.

Tabel 3. 4 Pedoman Lembar Observasi Peserta Didik

Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan	Peserta didik menjawab salam dari guru.			
	Peserta didik berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.			
	Peserta didik menanggapi guru ketika melakukan presensi.			
	Peserta didik menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa".			
	Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru.			
	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran serta aktivitas			

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik	Terlaksana		Keterangan
	pembelajaran yang akan dilakukan.			
Inti	Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi dari materi pelajaran yang akan dipelajari.			
	Peserta didik menyimak materi yang dijelaskan oleh guru melalui media Kahoot!.			
	Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai model pembelajaran <i>picture and picture</i> dan penerapannya dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.			
	Peserta didik bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait materi.			
	Peserta didik bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan dan mendapatkan LKPD.			
	Peserta didik bersama kelompok mengamati gambar yang disajikan guru melalui media Kahoot!.			
	Peserta didik bertanya kepada guru terkait gambar yang disajikan.			

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik	Terlaksana		Keterangan
	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar yang belum berurutan menjadi bentuk yang utuh.			
	Peserta didik bersama kelompok berdiskusi dan mengemukakan pendapat terkait alasan dari pengurutan gambar.			
	Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi yang harus dicapai yaitu peserta didik dapat menulis sebuah teks deskripsi.			
	Peserta didik bersama kelompok mengerjakan LKPD yang telah diberikan yaitu menulis sebuah teks deskripsi berdasarkan gambar yang telah diurutkan sebelumnya.			
	Peserta didik bersama kelompok mengumpulkan hasil kerja.			
Penutup	Peserta didik melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta			

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Kegiatan	Aktivitas Peserta Didik	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
	mengenai materi yang telah dicapai.			
	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.			
	Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			
	Peserta didik untuk berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.			
	Peserta didik menjawab salam dari guru.			

PETUNJUK

Berilah tanda (✓) pada kolom **Ya** jika aktivitas guru terlaksana dan berilah tanda silang (X) pada kolom **Tidak** jika aktivitas guru tidak terlaksana.

Tabel 3. 5 Pedoman Lembar Observasi Guru

Kegiatan	Aktivitas Guru	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan	Guru mengucapkan salam untuk mengawali pembelajaran.			
	Guru mengajak peserta didik			

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Kegiatan	Aktivitas Guru	Terlaksana		Keterangan
	untuk berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.			
	Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik.			
	Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa".			
	Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik.			
	Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.			
Inti	Guru menyampaikan kompetensi dari materi pelajaran yang akan dipelajari.			
	Guru menyampaikan materi melalui media Kahoot!.			
	Guru menjelaskan mengenai model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> dengan memperlihatkan gambar melalui media Kahoot! dan kemudian dari gambar tersebut dapat dibuat suatu teks deskripsi.			

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Kegiatan	Aktivitas Guru	Terlaksana		Keterangan
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait materi.			
	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberikan LKPD kepada setiap kelompok.			
	Guru menyajikan gambar melalui media Kahoot!.			
	Guru melakukan tanya jawab bersama peserta didik terkait gambar yang disajikan.			
	Guru memberikan kumpulan gambar yang belum berurutan kepada setiap kelompok melalui media Kahoot!.			
	Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapat terkait alasan dari pengurutan gambar.			
	Guru menjelaskan lebih lanjut mengenai kompetensi yang harus dicapai yaitu peserta didik dapat menulis sebuah teks deskripsi.			

Kegiatan	Aktivitas Guru	Terlaksana		Keterangan
Penutup	Guru melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta mengenai materi yang telah dicapai peserta didik.			
	Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.			
	Guru memberikan informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			
	Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat belajar.			
	Guru memberikan apresiasi atas kerja sama dan semangat peserta didik dalam belajar.			
	Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.			
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.			

3.6 Analisis Data

Untuk penelitian yang datanya kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang telah tersedia. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengolah data agar dapat memberikan suatu informasi yang bermakna. Statistika deskriptif membahas mengenai cara-cara pengumpulan, peringkasan, serta penyajian data sehingga diperoleh suatu informasi yang mudah dipahami (Muchson, 2017). Teknik analisis statistika deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Mean

Mean merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil pembagian yang dilakukan antara jumlah data dengan banyaknya data. Adapun rumus mean yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{fi}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (nilai rata-rata)

Σ = Sigma (jumlah)

X_i = Skor

F_i = Frekuensi masing-masing skor

2. Modus

Modus merupakan nilai yang paling banyak muncul dalam suatu data. Modus dapat pula diartikan sebagai nilai yang memiliki frekuensi paling banyak pada sebuah data.

3. Median

Median merupakan nilai tengah yang ada pada sebuah data. Untuk mengetahui nilai tengah dapat dilakukan dengan mengurutkan nilai data dari yang terkecil hingga terbesar. Adapun rumus median yaitu sebagai berikut.

$$Me = \frac{1}{2} (X_{\frac{n}{1}} + X_{\frac{n}{1}+1})$$

Keterangan:

n = Jumlah data

4. Standar Deviasi

Standar deviasi atau dikenal pula dengan istilah simpangan baku merupakan suatu pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui jauh atau dekatnya penyebaran data dari nilai mean atau rata-rata. Adapun rumus standar deviasi yaitu sebagai berikut.

$$s = \sqrt{\frac{\Sigma(X - \bar{X})}{n-1}}$$

Keterangan:

s = Standar deviasi untuk sampel

Σ = Sigma (jumlah)

X = Skor

\bar{X} = Rata-rata skor

n = Jumlah data

3.6.2 Analisis Statistika Inferensial

Statistika inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan kemudian hasilnya akan digeneralisasikan dari populasi dari sampel yang digunakan. Muchson (2017) berpendapat bahwa statistika inferensial membahas mengenai cara dalam menganalisis data serta mengambil kesimpulan yang berkaitan dengan perkiraan parameter dan pengujian hipotesis, dimana kesimpulan yang diambil berdasarkan pada informasi yang diperoleh dari sebagian sampel.

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan oleh peneliti guna untuk mengetahui mengenai data yang akan dianalisis apakah termasuk kedalam distribusi normal atau tidak. Kriteria dalam uji normalitas yaitu sebagai berikut.

- a) Jika nilai Sig. > 0.05 , maka penelitian berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Sig. < 0.05 , maka penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan yang dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama atau tidak. Kriteria dalam uji homogenitas yaitu sebagai berikut.

- a) Jika nilai Sig. pada *Based on Mean* > 0.05 , maka data penelitian bersifat homogen.
- b) Jika nilai Sig. pada *Based on Mean* < 0.05 , maka data penelitian tidak bersifat homogen.

2. Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi ini merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui mengenai keeratan hubungan antar variabel. Kriteria dalam uji korelasi Pearson product moment yaitu sebagai berikut.

- a) Jika nilai Sig. < 0.05 , maka kedua variabel berkorelasi.
- b) Jika nilai Sig. > 0.05 , maka kedua variabel tidak berkorelasi.

Selain itu, terdapat pula derajat korelasi yang dijadikan pedoman pada uji korelasi pearson product moment ini diantaranya:

- a) Jika nilai *Pearson Correlation* 0.00-0.20, maka tidak terdapat korelasi pada kedua variabel.
- b) Jika nilai *Pearson Correlation* 0.21-0.40, maka korelasi kedua variabel berada pada kategori lemah.
- c) Jika nilai *Pearson Correlation* 0.41-0.60, maka korelasi kedua variabel berada pada kategori sedang.

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- d) Jika nilai *Pearson Correlation* 0.61-0.80, maka korelasi kedua variabel berada pada kategori kuat.
- e) Jika nilai *Pearson Correlation* 0.81-1.00, maka korelasi kedua variabel berada pada kategori sempurna.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar. Kriteria dalam uji regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut.

- a) Jika nilai Sig. < 0.05, maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- b) Jika nilai Sig. > 0.05, maka variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- c) Jika nilai t hitung > t tabel, maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- d) Jika nilai t hitung < t tabel, maka variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Adapun persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependent

X = variabel independent

a = konstanta

b = koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan dan harus diuji terlebih dahulu kebenarannya. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini,

Rania Roka, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE BERBANTUAN APLIKASI KAHOOT! TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Pengujian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t atau t test.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) **H₀**: tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.
- b) **H₁**: terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot! terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

Adapun kriteria dalam uji t atau t test yaitu sebagai berikut.

- a) Jika nilai Sig. < 0.05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima
- b) Jika nilai Sig. > 0.05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

5. Uji N-Gain

Uji n gain merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Picture and Picture* berbantuan aplikasi Kahoot!. Pada uji ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk pengolahan data. Untuk menghitung nilai n gain yang dinormalisasi, peneliti menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$N-Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}} \times 100$$